

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umumnya suatu perusahaan memiliki tujuan jangka panjang, seperti meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, serta tujuan jangka pendek, seperti memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yang *go public* berusaha terus meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik investor. Secara normatif, salah satu tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang dapat tercermin melalui harga saham perusahaan karena memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Nilai perusahaan, yang diukur sebagai nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas masa depan, memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pemegang saham. Selain mencerminkan kinerja saat ini, nilai perusahaan juga memengaruhi keyakinan calon investor terhadap prospek perusahaan. Sebagai landasan visi dan misi perusahaan, nilai perusahaan bukan hanya mencerminkan kinerja tetapi juga memainkan peran kunci dalam menarik investor. Dalam penelitian ini, Price to Book value digunakan sebagai metode penentuan nilai saham (Sudana, 2014). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari setiap pemegang saham karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga bagi para pemegang saham (Hermastuti, 2014). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan keseimbangan antara modal pinjaman, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang, dengan modal sendiri yang mencakup saham preferen dan saham biasa (Sudana, 2014). Sebagai kombinasi sumber pendanaan dari dalam dan luar perusahaan, struktur modal secara tidak langsung mempengaruhi kondisi keuangan dan nilai perusahaan. Menurut Rudangga & Sudiarta (2016), semakin baik struktur modal, semakin tinggi kondisi finansial dan nilai perusahaan. Keadaan finansial perusahaan juga dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan, yang dapat menentukan apakah kondisi finansialnya baik atau buruk.

Menurut Husnan (2019), struktur modal yang baik adalah yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal mencerminkan penggunaan utang oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional. Pengelolaan struktur modal kritis karena keputusan menggunakan utang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan pajak penghasilan (Suwardika & Mustanda, 2017). Penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai metode evaluasi struktur modal, karena memberikan informasi yang berguna bagi investor. Purwahandoko (2017) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan penelitian oleh Sudiani & Wiksuana (2018) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan, yang tercermin dalam kepemilikan aset dan kemampuan meningkatkan laba, memainkan peran kunci dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan aset yang tinggi dapat

menunjukkan perkembangan positif dan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor (Dewi & Sudiartha, 2017). Sarawati et al. (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, Purwahandoko (2017) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas, sebagai kemampuan manajemen untuk memperoleh laba, melibatkan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih (Sudana, 2014). Kasmir (2019) menyatakan bahwa profitabilitas atau laba adalah pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis profitabilitas penting bagi kreditor dan investor ekuitas, karena laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman bagi kreditor, serta faktor penentu perubahan nilai efek bagi investor. Profitabilitas menjadi aspek penting yang diperhatikan oleh investor dalam menentukan kegiatan investasi (Arifianto, 2016). Penelitian ini menggunakan rasio ROE (Return On Equity) sebagai ukuran profitabilitas, yang mengukur keuntungan pemilik modal sendiri atas investasi yang telah dilakukan (Martono dan Agus Harjito, 2008). Fajaria & Isnalita (2018) menemukan bahwa profitabilitas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan prospek perusahaan yang baik, disokong oleh penelitian lain seperti Andika et al (2018), Cheryta et al (2017), Tahu dan Susilo et al (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perekonomian perusahaan di bidang teknologi di Indonesia mengalami perkembangan positif dan beragam, memajukan aktivitas

operasional dengan dukungan teknologi yang memadai. Dampaknya menyebabkan perusahaan harus menerapkan standar tanggung jawab bisnis dan kebijakan untuk membangun praktik bisnis yang lebih baik, sekaligus meningkatkan daya saing. Peningkatan ekonomi ini mendorong perusahaan untuk mencari keuntungan dan laba yang signifikan, yang menjadi fokus utama pemilik perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan perlu meningkatkan kegiatan operasionalnya, yang memerlukan modal (Kasmir, 2019).

Perkembangan suatu perusahaan sangat tergantung pada perolehan laba, yang memerlukan pengelolaan yang optimal. Sebagai entitas yang melibatkan tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan, perusahaan memerlukan manajemen yang baik, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan tenaga kerja, untuk mencapai kemakmuran dan keuntungan. Kualitas pengelolaan perusahaan juga mempengaruhi kemampuannya untuk bersaing di tengah persaingan global dan perdagangan terbuka. Dalam era globalisasi ini, sektor bisnis dan ekonomiberkembang pesat, dengan munculnya pesaing baru, terutama dalam bidang transportasi. Meskipun transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, perusahaan di sektor ini harus menghadapi faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti memilih perusahaan transportasi untuk menjadikan sebuah obyek penelitian dikarenakan ada perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan,

dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

B. Perumusan masalah

1. Apakah struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2018-2022
2. Apakah pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2018-2022
3. Apakah profitabilitas yang diukur menggunakan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2018-2022

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diukur dengan DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2018-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan pertumbuhan laba bersih terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2018-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2018-2022

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak lain, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan Transportasi yang diharapkan adanya kesesuaian antara teori dengan fakta yang ada di lapangan.

b. Peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini nantinya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan memberikan kegunaan

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan transportasi sebagai acuan dalam menerapkan kebijakan yang tepat untuk bisnis berkelanjutan dan dapat memberikan daya tarik tersendiri terhadap persepsi investor dengan mempertimbangkan pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan transportasi.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah

sumbangsihpemikiran terhadap analisis investor maupun para pemegang saham serta manajemen investasi dalam menentukan keputusan dan strategi investasi yang akan dilakukan selanjutnya maupun sumbangsih pemikiran untuk melakukan evaluasi terhadap investasi yang telah dilakukan sebelumnya.